



Pengasuhan Versi Orang Tua Denmark

Lenny Utama Afriyenti¹, Mic Finanto Ario Bangun², Raihan Saputra³

¹ Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email: lennyutama@dsnubharajayaacid

² Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email: micfinanto@dsnubharajayaacid

³ Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email: raihanaputra0502@gmail.com

Email korespondensi: micfinanto@dsnubharajayaacid

ABSTRAK

Kegiatan dilakukan di TK Islam Bee, Sawangan Depok pada Januari tahun 2023 selama 2 hari. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberi edukasi serta wawasan baru kepada para orang tua siswa mengenai pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua di Denmark. Seperti yang kita ketahui, bahwa masyarakat Denmark termasuk ke dalam negara yang memiliki tingkat kebahagiaan tertinggi di dunia sehingga perlu untuk memahamkan kepada orang tua siswa mengapa alasan ini terjadi. Dari berbagai referensi disebutkan tentang jenis pengasuhan yang digunakan oleh orang tua Denmark terhadap anak-anaknya sebagai salah satu faktor munculnya kebahagiaan pada masyarakat Denmark dalam beberapa tahun terakhir. Diharapkan para orang tua memiliki pikiran yang *open minded* serta bisa mengambil sisi positif bagaimana teknik pengasuhan orang tua versi masyarakat Denmark ini serta memperbaiki gaya pengasuhan keliru yang selama ini di implementasikan kepada anak. Kegiatan dihadiri oleh orang tua (ayah dan ibu) serta guru. Banyak pertanyaan yang diajukan terkait dengan pengasuhan dan bagaimana memahami anak. Hasil dari kegiatan ini adanya peningkatan kemampuan kognitif dengan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan serta adanya perasaan puas yang dirasakan oleh orang tua setelah kegiatan berlangsung.

Kata kunci: Pengasuhan; Orang Tua; Denmark

PENDAHULUAN

Denmark menjadi salah satu negara yang paling bahagia di dunia. Denmark adalah negara yang dibagi mengenai kultur mengasuh anak ala orang tua Denmark. Menurut orang tua Denmark tugas orang tua adalah membiarkan anak-anak bereksplorasi dan mengekspresikan diri. Memberi anak-anak kesempatan untuk bermain bebas tak terstruktur adalah sesuatu yang wajib dalam rangka membesarkan anak-anak yang



tangguh, sehat, dan berprestasi seimbang Pendidikan menjadi fokus banyak orang tua diseluruh dunia (Siti Sholichah & Ayuningrum, 2021).

Ada perbedaan antara orang tua Asia dengan Eropa. Orang tua Asia sangat menekankan kerja keras dan kegiatan terjadwal. Akan tetapi, bermain secara spontan lebih mungkin terjadi jika anak-anak merasa aman, betah, dan diterima apa adanya ditempat mereka berada (Sandahl & Iben Dissing MPP, 2017). Hal inilah yang menjadi dasar dari kegiatan yang dilakukan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan Di TK Islam Lebah Sawangan Depok dengan tujuan mendukung dan menambah wawasan bagi para orang tua siswa. Kegiatan ini merupakan kolaborasi dengan RS. Remata Depok. Setidaknya diharapkan adanya pengetahuan yang dapat diubah secara efektif. Selain itu dengan melakukan edukasi seperti ini dapat memengaruhi kehidupan seorang anak untuk kehidupan selanjutnya, maka orang tua lah yang paling berpengaruh (Gee, 2011).

Pada pengasuhan orang tua Denmark ini ada beberapa hal yang disampaikan yakni:

1. *Play* (Bermain)

Pada pengasuhan Denmark, bermain artinya mengajarkan ketangguhan. Ketangguhan terbukti menjadi faktor penting dalam memprediksi keberhasilan seseorang saat dewasa. Orang tua Denmark mengajarkan anak-anak dengan bermain bebas karena anak-anak membutuhkan ruang yang luas dan kepercayaan untuk menemukannya. Mengatasi banyak hal ini bagun untuk menyelesaikan masalah mereka sendiri serta mampu meningkatkan harga diri anak.

2. Autentisitas

Orang tua perlu memahami emosi sendiri. Dengan memiliki emosi yang sehat maka ini menjadi modal dalam pengasuhan yang kuat.

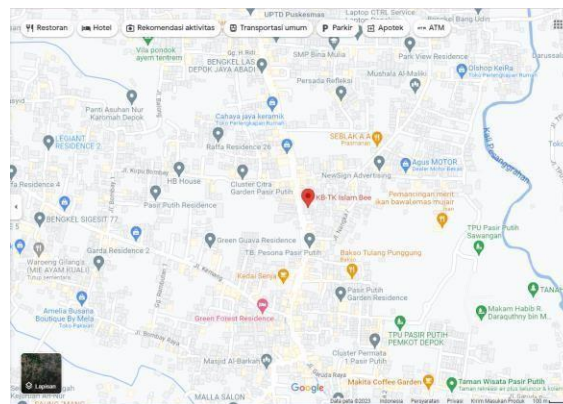
3. *Reframing* (Memaknai ulang)

Orang tua Denmark percaya bahwa selalu ada alasan dibalik sebuah perilaku seseorang. Perlu dipisahkan antara 'perilaku' dengan 'anak', karena dua hal itu adalah hal yang berbeda. Kalimat *reframing* ini dilakukan saat berkomunikasi dengan anak. Menggunakan kalimat-kalimat yang tidak menjustifikasi suatu objek/subjek dengan negative (Alexandra Jessica & Sandahl Iben, 2016).

Manfaat partisipasi orang tua dalam pengasuhan anak sangat mengesankan. Selain memberi manfaat langsung kepada anak, orang tua pada hakikatnya juga mendapat keuntungan bagi diri mereka sendiri (Retnaningtya & Paramitha, 2015).

Pada kegiatan ini diberikan semacam Psikoedukasi mengenai bagaimana pembahasan yang dilakukan orang tua di Denmark yang dapat berpengaruh pada kebahagiaan masyarakatnya. Tujuan kegiatan adalah untuk meningkatkan pemahaman orang tua terhadap pendekatan pengasuhan orang tua Denmark. Selain itu, edukasi ini berupaya meningkatkan motivasi dan pengetahuan orang tua siswa tentang pentingnya membesarkan anak dengan cinta.

Gambar 1. Peta Lokasi Pelaksanaan ITK Islam Bee, Sawangan, Depok



Sumber peta Google Maps Online

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah psikoedukasi kepada orang tua siswa tentang bagaimana pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua Denmark. Pelaksanaan kegiatan PK Mini dilaksanakan selama jam penuh selama sehari. Materi yang diberikan kepada orang tua murid yaitu tentang "Rahasia Orang Denmark Membesarkan Anak" dan "Membantu Anak Tangguh dan Bahagia dengan Bermain Bebas". Untuk menunjang kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka digunakan metode edukasi, diskusi, serta sesi tanya jawab guna membangun *trust* serta meningkatkan pengetahuan kognitif kepada orang tua siswa/ITK Islam Bee.



Tabel.1 Kegiatan Pelaksanaan

Nama Kegiatan	Target	Manfaat Kegiatan
Psikoedukasi kepada orang tua siswa tentang “Membentuk Anak Tangguh dan Bahagia dengan Bermain Bebas”	Orang tua siswa TK Islam Bee, Sawangan, Depok	Agar orang tua mengetahui bahwa teknik pengasuhan yang dilakukan orang tua Denmark baik untuk diterapkan
Psikoedukasi kepada orang tua siswa tentang “Rahasia orang tua Denmark membesakan anak”	Orang tua siswa TK Islam Bee, Sawangan, Depok	Diharapkan orang tua dapat memahami dan mencoba untuk menerapkan parenting yang dilakukan orang tua Denmark

HASIL

Program pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk memberikan psikoedukasi kepada orang tua siswa mengenai pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua Denmark. Hasil yang didapatkan adalah orang tua siswa lebih *open mind* dan terbuka tentang bagaimana teknik pengasuhan orang tua Denmark. Orang tua siswa juga mengatakan akan berusaha memperbaiki pengasuhan yang selam ini keliru dengan cara adaptasi gaya pengasuhan orang tua Denmark. Selain itu, hasil dari kegiatan PKM yang dilakukan dengan metode psikoedukasi ini berupa manfaat kognitif yang berguna untuk mengembangkan cara berpikir secara rasional berdasarkan sains dan penelitian sehingga para orang tua siswa TK Islam Bee dapat menilai, beradaptasi dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

Untuk menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka dibutuhkan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan berupa:

1. Tema Pengabdian

Tema dalam kegiatan pengabdian ini yaitu “Parenting ala orang tua Denmark” pada gambar 1 dan 2 dibawah ini, menunjukkan foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa psikoedukasi kepada orang tua siswa TK Islam Bee, Sawangan, Depok.



Gambar 1. Foto kegiatan penyampaian materi



Gambar 2. Foto bersama basama orang tua siswa/i

2. Materi PKM

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, sebagai implementasi dan teori mengenai cara parenting orang tua Denmark didedukasikan guna memberikan pengetahuan serta pemahaman yang signifikan kepada orang tua siswa, sumber referensi diambil dari berbagai buku parenting Denmark.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan orang tua siswa meningkat dan mendapatkan pemahaman baru mengenai pengasuhan yang dilakukan orang tua Denmark serta berupaya untuk mengimplementasikannya kepada anak-anak mereka meskipun membutuhkan proses untuk mempraktikannya. Saran yang dapat diberikan adalah agar kegiatan ini tidak hanya sampai disini saja dan dapat dilanjutkan dengan penelitian seperti: Studi Longitudinal: Penerapan dan Efektifitas Pengasuhan Versi Orang Tua Denmark terhadap Kebahagiaan Anak.

*Lenny Utama Afriyanti, Michianto Ario Bangun, Raihan Saputra. Pengasuhan Versi Orang Tua Denmark
Vol.1, No.2, Hal 59-64, September 2023*



DAFTAR PUSTAKA

- Alexander Jessica, J., & Sandahl Iben, D. (2016). *the danish way of parenting*. Tarcher Perigee.
- Gea, AA. (2011). Enculturation Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Perilaku Budaya Individu. *Humaniora*, 2(1), 139. <https://doi.org/10.21512/humaniorav2i1.2966>
- Retnaningsya, M S, & Paramita, P. P. (2015). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di TK Anak Ceria (Parental involvement in education at TK Anak Ceria). *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 4(1), 9-17.
- Sandahl Iben Dissing MPF. (2017). *PLAY THE DANISH WAY*. Forlaget Ehrhom Hummerston.
- Siti Sholichah, A, & Ayuningrum, D. (2021). Efektifitas Kegiatan Kajian Parenting dalam Meningkatkan Kesadaran Orang Tua terhadap Pengasuhan Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 1-9. <https://doi.org/10.37985/murhumv2i2.41>